

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research* yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran, yaitu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.¹ Pada dasarnya dalam metode penelitian, peneliti menggunakan sejumlah cara yang diatur secara sistematis, logis, rasional, dan terarah dalam mengumpulkan data sehingga diharapkan mampu menjawab secara ilmiah perumusan masalah yang telah ditetapkan.² Guna memperoleh informasi sesuai dengan yang terumuskan dalam permasalahan dan tujuan penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif (*Qualitative Descriptive*). Ide pentingnya yaitu bahwa penelitian ini mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.³ Disini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk mengeksplor fenomena tentang implementasi permainan plastisin dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis anak usia dini di RA Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus.

Adapun karakteristik penelitian kualitatif yaitu *Pertama*, penelitian dilakukan dalam kondisi alamiah. Peneliti langsung datang kesumber data serta peneliti merupakan instrumen kunci. Kondisi alamiah merupakan kondisi dimana peneliti tidak melakukan perlakuan-perlakuan yang akan mempengaruhi keilmiah objek yang akan diteliti. *Kedua*, dalam penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul saat penelitian berupa kata atau gambar,

¹ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV* (Yogyakarta: Rake Salasin, 2010), 3.

² Hamidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2014), 68.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 73.

sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga akan mudah dipahami oleh orang lain. *Ketiga*, pada penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk, contohnya interaksi antar mausia dalam sebuah komunitas, sebuah proses pelaksanaan kerja, perkembangan suatu gejala ataupun peradaban. *Keempat*, pada penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif. Peneliti akan menganalisis sebuah data berdasarkan data yang didapatkan dilapangan secara berulang-ulang, dianalisis kemudian akan menghasilkan temuan yang dapat disusun pada tema tertentu. *Kelima*, dalam penelitian kualitatif lebih menekankan dalam memahami makna secara mendalam pada suatu gejala. Makna merupakan hasil dari interpretasi suatu data yang tampak.⁴

Penelitian yang penulis lakukan di RA Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah, melakukan pengamatan, wawancara atau penelaah dokumentasi meggunakan metode kualitatif dalam mengumpulkan data penelitian tentang implementasi permainan plastisin terhadap perkembangan kecerdasan logis matematis anak usia dini di RA Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ialah lokasi dan waktu dilaksanakannya penelitian. Penelitian ini mengambil latar atau lokasi di RA Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus. RA Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus merupakan lembaga pendidikan formal untuk anak usia dini, yang mempunyai visi menjadi taman bermain dan belajar guna membentuk generasi islam sejak dini yang sehat, cerdas, kreatif, ceria dan mandiri. Sedangkan waktu penelitian ini

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 7-8.

dilakukan mulai tanggal 02 Januari 2024 sampai 31 Januari 2024. Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas B RA Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus.

C. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif selain memiliki perbedaan istilah mendasar tentang populasi, istilah sampel bukan dinamakan responden. Diistilahkan dengan narasumber, partisipan, informan, teman, guru, dalam penelitian. Sampel penelitian kualitatif disebut sampel teoritis, dengan tujuan menghasilkan sebuah teori.⁵

Subjek penelitian merupakan sumber utama untuk memperoleh sebuah data penelitian, yaitu memiliki data variable-variabel yang diteliti atau tempat untuk memperoleh keterangan-keterangan atau data. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru, dan siswa di RA Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus.

D. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber. Adapun data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data. Data primer atau data tangan pertama merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Disini data primer berasal dari narasumber yaitu guru di RA Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 297-300

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan ke dua merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, sehingga data tersebut tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya tersebut, dalam sumber data sekunder biasanya berwujud data laporan yang telah tersedia yang dapat dijadikan acuan untuk mendorong pendapat yang telah peneliti kemukakan dengan disertai dokumentasi.⁷

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utamanya yaitu memperoleh data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan dapat dalam sebuah penelitian dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pengumpulan data apabila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan dengan setting alamiah (natural setting), pada laboratorium melalui metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada sebuah seminar, diskusi dan di rumah ataupun yang lainnya. Apabila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer serta sekunder. Bila dilihat dari cara atau pun teknik, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan). Interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.⁸ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu menggunakan tiga metode:

1. Metode Observasi

Pada tahap ini kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematis mengenai kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Kemudian peneliti melakukan observasi terfokus menyempitkan data informasi yang diperlukan, sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Salah satu

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

peranan pokok observasi adalah untuk menemukan interaksi yang kompleks dan fakta dengan latar belakang sosial yang alami. Menurut Nasution, observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu dengan fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁹

Observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Dimana penelitian ini peneliti datang ketempat penelitian dan hanya mengamati kegiatan yang dilakukan oleh subjek peneliti, serta tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁰ Contohnya peneliti mengobservasi langsung ketempat penelitian untuk melihat bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis melalui permainan plastisin di RA Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus.

2. Metode Wawancara

Metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada subjek atau responden penelitian. Wawancara merupakan pertemuan antar dua orang untuk bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab, sehingga dapat mengetahui makna dalam suatu topik. Wawancara digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan sebuah studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.¹¹ Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah jenis wawancara semi terstruktur.

Wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 106.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 108.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 114.

mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹²

Wawancara dilakukan agar peneliti memperoleh informasi mengenai implementasi permainan plastisin terhadap perkembangan kecerdasan logis matematis anak usia dini di RA Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus. Peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas. Wawancara kepada kepala sekolah berkenaan dengan bagaimana penerapan permainan plastisin dalam pembelajaran yang dilakukan dikelas, apakah dengan penggunaan permainan tersebut kecerdasan logis matematis anak akan lebih baik dan berkembang lagi, untuk wawancara yang dilakukan kepada guru yaitu tentang bagaimana kecerdasan logis matematis anak sebelum memakai media permainan plastisin dan sesudah menggunakan permainan tersebut.

Berikut ini adalah draf pedoman wawancara terhadap guru di RA Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus:

Tabel 3.1 Draf Pedoman Wawancara Guru di RA Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus

No	Pertanyaan
1	Seberapa penting bermain dalam dunia anak usia dini?
2	Permainan apa saja yang telah digunakan sebagai media bantu proses pembelajaran anak?
3	Apakah bapak/ibu guru pernah menggunakan permainan plastisin sebagai media pembelajaran? Dan seberapa efektifkah permainan tersebut?
4	Melalui permainan plastisin, aspek apa saja yang bisa dikembangkan?
5	Bagaimana pelaksanaan permainan plastisin dalam mengoptimalkan pencapaian perkembangan anak

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 115-116.

	sesuai usia?
6	Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis anak usia dini?
7	Apa saja metode yang dilakukan dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis di RA Ma'rifatul Ulum?
8	Apa saja media yang telah digunakan guru dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis di RA Ma'rifatul Ulum?
9	Apa saja faktor pendukung yang digunakan guru dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis di RA Ma'rifatul Ulum?
10	Apa saja hambatan guru dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis dan bagaimana solusinya?
11	Apakah permainan plastisin dapat mengembangkan kecerdasan anak usia dini?
12	Apakah permainan plastisin sebelumnya pernah digunakan dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis anak?
13	Apa saja hambatan bagi pendidik ketika menggunakan plastisin sebagai media pembelajaran guna mengembangkan kecerdasan logis matematis anak?
14	Seberapa efektifkah penerapan permainan plastisin terhadap perkembangan kecerdasan logis matematis anak usia dini?
15	Bagaimana kecerdasan logis matematis anak sebelum memakai media permainan plastisin dan sesudah menggunakan permainan tersebut?

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan mengenai peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokmen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data berupa catatan, transkrip, buku, gambar dan sebagainya yang berkaitan dengan implementasi permainan plastisin terhadap perkembangan kecerdasan logis matematis anak usia dini di RA Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus. Contoh yang bisa mendukung dalam pendokumentasian diantaranya yaitu saat pembelajaran dengan menggunakan permainan plastisin sedang berlangsung, bagaimana saat siswa mengikuti pembelajaran tersebut, saat peneliti wawancara dengan guru kelas, dan saat peneliti wawancara dengan kepala sekolah.

F. Penguji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diantaranya:

1. Uji Kredibilitas

Dalam melakukan uji kredibilitas data, peneliti menggunakan beberapa macam teknik, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti melakukan uji kredibilitas dengan menggunakan: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan menggunakan *member check*. Diantaranya adalah sebagai berikut:

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Methods*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 220.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti mengecek kembali data yang telah diberikan selama ini yang merupakan data yang suah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah di cek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain yang lebih luas dan mendalam, sehingga dapat diperoleh data yang pasti kebenarannya. Jika selama ini peneliti kurang yakin akan kredibilitas data yang diperoleh, maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan, sehingga data yang diperoleh dinyatakan kredibel atau dapat dipercaya.¹⁴

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti dapat mengecek kembali data yang telah didapatkan mengenai dengan implementasi permainan plastisin terhadap perkembangan kecerdasan logis matematis anak usia dini di RA Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Selain itu, dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁵

Dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini. Maka peneliti akan mendapatkan data yang lebih rinci mengeni mengenai dengan implementasi permainan plastisin terhadap perkembangan kecerdasan logis matematis anak usia dini di RA Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus.

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 236.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 370-371.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang paling banyak digunakan karena dianggap dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini, peneliti mengecek data dari tiga sumber yaitu, kepala madrasah, guru kelas, dan siswa.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi di RA Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus.

3) Triangulasi Waktu

Peneliti juga menggunakan triangulasi waktu untuk mengecek kredibilitas data. Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan pengecekan hasil wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka penelitian dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastian datanya.¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi mengenai dengan implementasi permainan plastisin dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis anak usia dini di RA Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus. Jika dalam waktu dan situasi yang berbeda ditemukan apakah ada perbedaan atau tidak, maka jika ada harus

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373.

dilakukan pengulangan hingga menemukan data yang pasti.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah sebuah alat atau bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁷ Bahan referensi yang digunakan peneliti dan penelitian ini adalah transkrip wawancara, foto atau dokumentasi saat proses pembelajaran berlangsung, serta beberapa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti presensi kehadiran, proses pembelajaran, dan lain sebagainya.

e. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data maka data tersebut dikatakan valid, akan tetapi jika ada perbedaan maka peneliti akan mendiskusikan dengan pemberi data, dalam hal ini setelah data disepakati bersama maka diperlukan adanya tanda tangan pemberi data agar data yang didapatkan lebih bersifat otentik dan sebagai bukti bahwa peneliti melakukan *member check*.¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian ini mengikuti alur pemikiran Miles and Huberman. Menurut Sugiyono mengutip pendapat dari Miles and Huberman,

¹⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Methods*, 238.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 377.

bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.¹⁹ Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam pengumpulan data kualitatif, peneliti menggunakan berbagai macam teknik dan berlangsung secara berulang-ulang sehingga diperoleh data sangat banyak dan kompleks. Mengingat data yang diperoleh dilapangan masih sangat kompleks, masih kasar dan belum sistematis, maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara reduksi data. Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang baru dalam melakukan reduksi data dapat didiskusikan dengan orang lain sehingga wawasan peneliti akan berkembang.²⁰

Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lokasi yaitu kelas B di RA Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus, guna melakukan pemilihan data dan mengelompokkan data yang selaras dengan tema yang diambil oleh peneliti, sehingga dapat memberikan ringkasan mengenai data tentang implementasi permainan plastisin terhadap perkembangan kecerdasan logis matematis anak usia dini di RA Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian datanya bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.²¹

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 334-337.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338-339.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

Peneliti mendapatkan data dari lokasi penelitian yaitu kelas B di RA Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus. Data diperoleh dari hasil wawancara kepada kepala sekolah dan guru di RA Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus. Selain wawancara, peneliti mendapatkan data dari hasil observasi serta dokumentasi yang sesuai dengan implementasi permainan plastisin terhadap perkembangan kecerdasan logis matematis anak usia dini di RA Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus.

3. *Conclusion Drawing/Verivication*

Setelah melakukan tahap reduksi data dan penyajian data, maka tahap yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verivikasi Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²² Sehingga kesimpulan nantinya mampu menjawab rumusan masalah tentang dengan implementasi permainan plastisin terhadap perkembangan kecerdasan logis matematis anak usia dini di RA Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338-345.